

TAJUK RENCANA

Konten Radikalisme Masih Gentayangan

HINGGA kini konten radikalisme, masih saja gentayangan di dunia maya. Terbukti, data dari Kementerian Komunikasi sepanjang 7 Juli 2023 sampai 21 Maret 2024, Kementerian Kominfo telah melakukan penanganan terhadap 5.731 konten yang mengandung ekstrimisme, radikalisme dan terorisme di berbagai platform digital (KR 11/6).

Selain melakukan penanganan konten, menyatakan menerima dan telah menindaklanjuti laporan dari masyarakat lewat patroli siber untuk diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Dari semua konten, platform media sosial Meta menjadi platform yang paling banyak digunakan untuk menyebarkan paham-paham atau konten ekstrimisme, radikalisme dan terorisme. Penyebaran kontennya dapat dilakukan dalam beberapa bentuk seperti melalui teks, foto, flyer, video, dan menargetkan kepada siapa saja masyarakat yang diharapkan bisa terpengaruh dengan paham tersebut.

Menkominfo menilai konten radikalisme merupakan paham yang menginginkan perubahan ekstrem secara menyeluruh baik di bidang sosial maupun politik. Sebab jika tidak dikelola dengan hati-hati akan berpotensi menimbulkan ancaman yang sangat serius terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.

Guna menekan penyebaran konten radikalisme di ruang digital, karena itu Kominfo terus mengupayakan tindakan pencegahan melalui tiga langkah, yaitu peningkatan literasi digital, mendorong masyarakat melakukan cek fakta serta melaporkan konten yang merugikan melalui kanal aduankonten.id. Selain itu, Kementerian Kominfo juga menindaklanjuti laporan dari kementerian dan lembaga termasuk Polri, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, TNI.

Memutus konten jaringan radikalisme memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan negara. Yakni mengurangi risiko terorisme. Konten radikalisme sering kali digunakan untuk merekrut anggota baru, menyebarkan ideologi ekstrem, dan merencanakan serangan teroris. Dengan memutus akses ke konten semacam itu, kita dapat mengurangi

risiko terjadinya serangan teroris.

Dengan memutus jaringan konten radikalisme, aparat penegak hukum dapat lebih mudah melacak dan menangkap pelaku penyebaran ideologi ekstrem serta mencegah kejahatan terorisme.

Generasi muda sering kali menjadi target utama radikalisasi karena mereka lebih mudah terpengaruh oleh ideologi ekstrem. Memutus konten radikalisme dapat membantu melindungi generasi muda dari paparan ideologi berbahaya yang dapat mengarah pada tindakan kekerasan.

Dengan menghentikan penyebaran konten radikal, kita dapat mencegah penyebaran ideologi ekstrem yang dapat mengganggu keharmonisan sosial dan persatuan bangsa. Ini penting untuk menjaga stabilitas sosial dan keamanan nasional.

Konten radikalisme sering kali tersebar melalui platform digital dan media sosial. Dengan memutus konten ini, kita juga meningkatkan keamanan digital dengan mengurangi jumlah konten berbahaya yang tersedia secara online.

Program deradikalisasi bertujuan untuk mengubah pandangan ekstrem menjadi lebih moderat. Memutus akses ke konten radikal dapat mendukung program ini dengan mengurangi eksposur terhadap ideologi

Konten radikal sering kali berisi ujaran kebencian dan ajakan untuk melakukan kekerasan terhadap kelompok tertentu. Menghilangkan konten ini dari jaringan dapat membantu menjaga keharmonisan sosial dan mencegah konflik antar kelompok di masyarakat.

Langkah ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya radikalisme dan pentingnya melaporkan konten mencurigakan. Edukasi dan kampanye publik tentang dampak negatif radikalisme dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Dengan demikian, memutus konten jaringan radikalisme merupakan langkah penting dalam upaya menjaga keamanan, stabilitas, dan keharmonisan masyarakat. Ini juga merupakan bagian dari upaya kolektif untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan toleran. (****)

Penyiaran Digital Vs Penyiaran Internet

PUBLIK terhentak dengan matinya stasiun televisi lokal ADI TV sejak 1 Juni 2024. Tutupnya stasiun televisi ADI TV menjadi pukulan telak bagi para pelaku bisnis media penyiaran lokal di DIY yang semula "adem ayem"6kini menjadi bergejolak. Kolapsnya ADI TV merujuk pemberitaan di media disebabkan beban berat finansial perusahaan.

Sejatinya, tanda-tanda kolapsnya ADI TV terbaca sejak 2019, di mana website stasiun televisi tersebut tidak diperbarui. Apalagi adanya pandemi COVID-19 pada Maret 2020 sampai Desember 2022 benar-benar membuat berbagai industri media mengalami masalah besar. Kondisi lembaga penyiaran televisi lokal, benar-benar mendapatkan ujian berat. Kian berkurangnya pendapatan iklan berbagai perusahaan media, menyebabkan anjaknya pemasukan perusahaan. Padahal biaya produksi berbagai program acara televisi tergolong mahal.

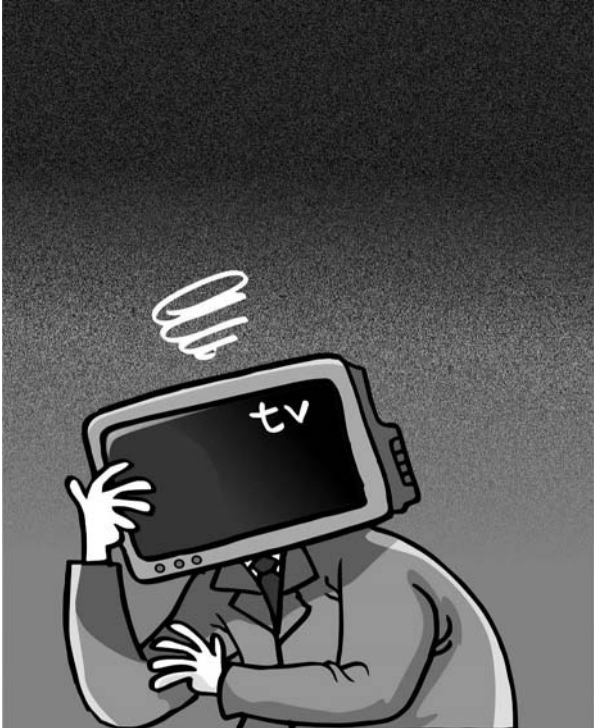
Secara bersamaan, pertumbuhan pengguna teknologi Internet sedunia fantastis kini sudah mencapai lebih dari 6 miliar orang. Jumlah pengakses Internet di Indonesia sendiri sudah menembus lebih dari 200 juta pengakses. Tren konsumsi media dari audiens yang mengalami pergeseran dari media analog ke media digital; dari media digital ke media baru; serta migrasi dari media baru ke media sosial.

Hadirnya televisi Internet (televisi streaming) yang bisa diakses melalui kanal media sosial: YouTube, WhatsApp, facebook, instagram, TikTok, Line, dan ratusan media sosial lain berkembang di dunia. Para pengelola media penyiaran digital kini merisaukan hadirnya penyiaran Internet; kini menjadi ancaman nyata. Sejatinya, hadirnya teknologi Internet, tak hanya ancaman pelakon bisnis penyiaran digital, tetapi juga bagi eksistensi media cetak dan radio analog. Hanya 4 jenis media diuntungkan adanya Internet, yakni media online, media sosial, televisi streaming, dan radio streaming.

Kompetisi bisnis media penyiaran digital dan penyiaran Internet menjadi

Supadiyanto

problematika kompleks bagi para pengusaha media penyiaran digital. Sebab kebijakan nasional menerapkan penyiaran digital mulai 2 November 2022 sampai sekarang berdampak ganda. Faktanya banyak anak, remaja, dan orang dewasa sudah tidak menonton televisi. Mereka suka mengakses media sosial (YouTube, TikTok, dll.) se-



KR-JOKO SANTOSO

lama berjam-jam perhari menggunakan telepon seluler atau laptop.

Adanya pergeseran/perubahan perilaku audiens dalam mengakses jenis platform media, bergantung pada selera tiap orang dan ketersediaan infrastruktur pendukung. Faktanya mayoritas anak muda sekarang tidak lagi mengakses televisi digital. Berdasarkan observasi penulis terhadap para mahasiswa se-DIY membuktikan, mereka lebih banyak mengakses segala jenis informasi dari gawai. Mereka sama sekali tidak lagi mengakses televisi.

Temuan tersebut menjadi "kiamat" bagi pengelola bisnis media penyiaran digital, sehingga para pengiklan mengalihkan iklannya ke media lain. Tutupnya ADI TV awal Juni 2024 menjadi pekerjaan besar bagi pemerintah dan regulator. Perusahaan televisi lokal di era konvergensi multimedia massa membutuhkan penguatan.

Sebab mereka tidak memiliki induk jaringan; sebagaimana perusahaan-perusahaan ber jaringan dengan induk jaringan yang kondisinya relatif stabil. Kondisi perusahaan televisi lokal saat ini mengalami "krisis keuangan" karena turunnya potensi iklan.

Hadirnya penyiaran televisi Internet dan radio Internet, termasuk penyiaran berbasis media sosial, sampai sekarang tidak memiliki landasan hukum kuat. Adanya revisi Undang-Undang No. 32/2002 tentang Penyiaran sekaligus Undang-Undang No. 40/1999 tentang Pers menjadi tuntutan zaman agar teknologi Internet dan penyiaran Internet dapat diatur dengan baik sehingga memberikan kepastian hukum.

Tantangan industri media massa di era konvergensi multimedia massa semakin berat. Terjadi persaingan antar platform media sejenis dan sekaligus antar platform media berbeda. Dibutuhkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru. Para pekerja media massa harus berkomitmen kuat menghasilkan konten media yang dibutuhkan publik. Tutupnya stasiun televisi lokal ADI TV menjadi pelajaran berharga bagi segenap pengelola bisnis media penyiaran digital agar memiliki sikap kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengelola bisnis media. (*)

*)**Supadiyanto MIKom.** Dosen Tetap STIKOM Yogyakarta, tengah merampungkan S3 Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPENS/ SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuruya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandryk23@yahoo.com, iklandryk13@gmail.com. **Langganan** per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 4, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Taba Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Transformasi Digital Melalui SPBE dan GovTech

TRANSFORMASI digital merupakan salah satu pilar penting dalam upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan daya saing global, serta mendorong peningkatan kesejahteraan rakyat secara inklusif. Pada Senin (27/5) di Istana Negara, Presiden Jokowi mengundang seluruh pimpinan Kementerian/Lembaga, Gubernur se-Indonesia dan sejumlah Bupati/Walikota dalam pengharagaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan peluncuran Government Technology (GovTech) Indonesia pada SPBE Summit 2024. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi birokrasi, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di kancah global dan memastikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Akselerasi Transformasi Digital

Transformasi digital melalui SPBE dan GovTech memungkinkan pemerintah untuk mengintegrasikan berbagai layanan publik sehingga lebih mudah diakses masyarakat. Dengan mengalihgakan budaya "satu inovasi satu aplikasi," pemerintah dapat mengurangi redundansi aplikasi yang sering kali menghambat interoperabilitas. GovTech, sebagai penyelenggara keterpaduan layanan, akan memiliki peran sentral dalam menyederhanakan akses masyarakat terhadap berbagai layanan pemerintah.

Keterpaduan layanan digital ini memungkinkan masyarakat mengakses berbagai layanan publik dari satu portal nasional, mengurangi beban administratif, dan mempercepat proses layanan. Selain itu, transparansi akan meningkat karena data dan informasi pemerintah dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat, memungkinkan masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Daya Saing Global Indonesia

Dalam era globalisasi dan persaingan global yang semakin ketat, daya saing suatu negara sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital. Transformasi digital yang diinisiasi melalui SPBE dan GovTech tidak hanya memperkuat tata kelola pemerintahan, tetapi juga meningkatkan daya saing

M Taufiq AR

Indonesia di kancah global. Berdasar data Bank Indonesia, ekonomi digital Indonesia telah mencapai nilai USD 77 miliar pada tahun 2022 dan diprediksi akan meningkat menjadi USD 130 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi digital ini menunjukkan potensi besar Indonesia dalam berkiprah di pasar digital global.

Dengan memperkuat infrastruktur digital dan integrasi layanan, Indonesia dapat menjadi *hub* digital di kawasan Asia Pasifik, menarik lebih banyak investasi asing, dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor teknologi. Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan UMKM lokal untuk memanfaatkan platform *e-commerce*, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional.

Kesejahteraan Rakyat Secara Inklusif

Transformasi digital juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat secara inklusif. Akses yang lebih luas dan mudah terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah terpencil. Digitalisasi layanan kesehatan, misalnya, memungkinkan akses konsultasi medis secara daring, sementara platform pendidikan digital dapat menjangkau siswa di wilayah yang sulit dijangkau oleh infrastruktur konvensional.

Lebih lanjut, digitalisasi membuka peluang bagi partisipasi ekonomi yang lebih luas. Dengan akses internet cepat yang lebih merata, masyarakat dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital, baik sebagai konsumen maupun produsen. Hal ini penting untuk mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi dan memastikan bahwa manfaat dari transformasi digital dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Kolaborasi sebagai Kunci Keberhasilan

Pelaksanaan transformasi digital tentu saja tidak bisa dilakukan secara *silo*. Dibutuhkan kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta, lembaga pendidikan, media, dan masyarakat. Pemerintah perlu memastikan bahwa infrastruktur digital tersedia dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat, sementara sektor swasta dapat berperan dalam inovasi teknologi dan penyediaan layanan. Lembaga pendidikan perlu menyiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan digital, dan media berperan dalam edukasi serta penyebaran informasi yang tepat kepada masyarakat.

Percepatan transformasi digital melalui SPBE dan peluncuran GovTech Indonesia merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan daya saing global, dan memastikan kesejahteraan rakyat yang inklusif. Dengan keterpaduan layanan digital, peningkatan efisiensi birokrasi, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, Indonesia berada di jalur yang tepat untuk menjadi kekuatan digital yang tangguh di masa depan. (*)

*)**M Taufiq AR SIP MPA,** (Perencana di BAPPEDA DIY, Pengurus Divisi Kominfo dan Transformasi Digital ICMi DIY).

Pojok KR

Menag siapkan sanksi berat bagi travel nekat.
-- Cegah supaya tak ada lagi korban. ***
Tangani sampah, Pemda DIY minta bantuan Kemenkeu.
-- PR yang tak pernah tuntas. ***
Kemarau, warga diminta hemat air.
-- Apapun, boros itu tidak baik.

Berabe